

## PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI *PHOTOSTOCK* DI SEKOLAH SMKN 10 BATAM DENGAN PENERAPAN METODE 4D

Li Cen<sup>1</sup>, Rismayana<sup>2</sup>, Tony Tan<sup>3</sup>

Universitas Internasional Batam

[licen@uib.ac.id](mailto:licen@uib.ac.id), [2231205.rismayana@uib.edu](mailto:2231205.rismayana@uib.edu), [tony@uib.ac.id](mailto:tony@uib.ac.id)

### Abstrak

Artikel ini membahas kegiatan kerja praktek yang dilakukan di SMK Negeri 10 Batam, dengan fokus pada produksi *photostock* sebagai solusi terhadap kebutuhan dokumentasi dan promosi visual sekolah. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah keterbatasan arsip visual yang representatif dan siap pakai. Untuk menjawab tantangan tersebut, digunakan metode 4D (Define, Design, Develop, Disseminate) yang terbukti efektif dalam pengembangan media berbasis kebutuhan pengguna. Proses kegiatan dimulai dengan identifikasi kebutuhan visual, perancangan konsep pemotretan, pelaksanaan pengambilan gambar, hingga penyusunan hasil akhir dalam bentuk digital. Luaran berupa kumpulan *photostock* diklasifikasikan ke dalam kategori yang relevan dan diserahkan kepada pihak sekolah melalui Google Drive. Hasil dokumentasi telah diimplementasikan secara aktif oleh sekolah dalam media promosi seperti banner, poster, dan video Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2025. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi mitra, tetapi juga meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan proyek media visual secara profesional.

### Abstract

This article discusses the practical work activities carried out at SMK Negeri 10 Batam, focusing on the production of *photostock* as a solution to the needs of school documentation and visual promotion. The main problem faced by partners is the limitation of representative and ready-to-use visual archives. To answer this challenge, the 4D method (Define, Design, Develop, Disseminate) was used, which has proven effective in developing media based on user needs. The activity process begins with identifying visual needs, designing shooting concepts, implementing shooting, and compiling the final results in digital form. The output is a collection of stock photos classified into relevant categories and submitted to the school through Google Drive. The documentation results have been actively implemented by the school in promotional media such as banners, posters, and new student admission (PPDB) 2025 videos. This activity not only produces outcomes that are beneficial to partners, but also improves student skills in professional visual media project management.

**Keywords:** *Photostock*, Dokumentasi, Metode 4D, Fotografi, Sekolah, *Photoshoot*

## Pendahuluan

Identitas visual yang kuat penting untuk membangun citra institusi pendidikan. Di era digital, dokumentasi visual berfungsi tidak hanya sebagai arsip, tetapi juga sebagai alat komunikasi strategis untuk memperkenalkan nilai, budaya, dan aktivitas sekolah ke masyarakat. Sekolah-sekolah yang mampu memanfaatkan media visual dengan baik cenderung memiliki daya tarik lebih dalam menjangkau calon peserta didik dan memperkuat reputasi institusinya (Wells, 2020).

SMK Negeri 10 Batam adalah sekolah menengah kejuruan negeri yang baru berdiri pada tahun 2024 dan berada di bawah naungan Pemerintah Daerah Kota Batam. Sekolah ini menyelenggarakan dua kompetensi keahlian, yaitu Teknik Pengelasan dan Rekayasa Perangkat Lunak. Sebagai sekolah baru, SMKN 10 Batam masih dalam tahap membangun identitas institusional, termasuk dalam hal penyediaan arsip visual untuk keperluan promosi dan dokumentasi kegiatan. Berdasarkan data dari Dapo Dikdasmen (2025), sekolah ini memiliki 122 peserta didik aktif dan didukung oleh 11 tenaga pendidik serta kependidikan.

Permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah adalah keterbatasan dokumentasi visual yang dapat digunakan dalam media promosi seperti brosur, media sosial, dan laporan kegiatan. Arsip foto yang tersedia masih minim dan belum memiliki kualitas teknis

maupun artistik yang layak. Konten visual yang baik dapat menciptakan daya tarik dan memperkuat pesan komunikasi yang ingin disampaikan kepada audiens. Kondisi ini menyebabkan kebutuhan akan penyediaan *photostock* sekolah menjadi sangat mendesak (Freeman, 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis melaksanakan kegiatan kerja praktek dengan tujuan untuk menghasilkan kumpulan *photostock* sekolah yang dapat digunakan secara langsung untuk mendukung promosi dan dokumentasi SMKN 10 Batam.

Melalui kerja praktek ini, diharapkan SMKN 10 Batam dapat memiliki arsip dokumentasi visual yang tidak hanya lengkap dan terorganisir, tetapi juga mencerminkan identitas sekolah secara profesional. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan keilmuan di dunia nyata, khususnya dalam bidang fotografi digital, pengelolaan media visual, dan strategi komunikasi publik.

## Metode

Program PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam bentuk proyek kerja praktek, dengan fokus pada penyusunan dan produksi *photostock* untuk mendukung dokumentasi dan promosi visual di SMK Negeri 10 Batam.

### a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kerja praktek ini adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan secara langsung di SMKN 10 Batam untuk memperoleh gambaran nyata mengenai aktivitas dokumentasi visual, fasilitas pendukung, serta proses pengelolaan foto yang berjalan saat ini. Observasi memungkinkan peneliti mengidentifikasi kendala dan kebutuhan terkait pengelolaan *photostock* sekolah secara faktual dan kontekstual (Agustiana et al., 2018).

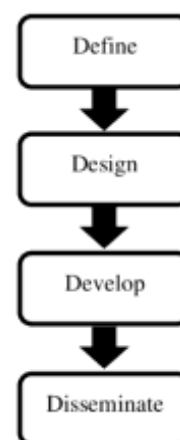
Wawancara dilakukan dengan guru dan staf sekolah yang terlibat dalam dokumentasi foto sekolah. Melalui wawancara, diperoleh data kualitatif mengenai persepsi, kebutuhan, serta harapan pengguna terhadap *photostock* yang akan dikembangkan. Wawancara juga membantu menggali kendala yang tidak terlihat secara langsung melalui observasi (Ma'rifatulloh et al., 2021).

Penggunaan kedua teknik ini sangat penting untuk mendapatkan data yang valid dan komprehensif sebagai dasar perancangan sistem *photostock*, yang merupakan bagian krusial dalam pengelolaan media visual di institusi pendidikan (Hamdi, 2024). Pengelolaan *photostock* yang sistematis mendukung penyimpanan, pencarian, dan distribusi foto secara efisien, yang pada akhirnya meningkatkan citra dan daya tarik sekolah (Hamdi, 2024).

#### b. Metode Pengembangan

Proses perancangan luaran mengikuti model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) yang merupakan metode sistematis dalam pengembangan produk

pendidikan dan teknologi informasi (Thiagarajan et al., 1974).



**Gambar 2.1. Model 4D**  
(Thiagarajan et al., 1974)

#### 1) Define (Pendefinisian)

Pada tahap ini, penulis melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah. Permasalahan utama dan kebutuhan sekolah terkait dokumentasi foto dipetakan untuk menentukan spesifikasi *photostock* yang akan dikembangkan.

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sekolah membutuhkan dokumentasi visual yang representatif untuk berbagai kepentingan komunikasi dan publikasi, khususnya karena sekolah masih tergolong baru dan belum memiliki arsip foto yang memadai.

#### 2) Design (Perancangan)

Berdasarkan hasil identifikasi, disusunlah konsep pemotretan yang mencakup tema, kategori foto, lokasi pengambilan gambar, waktu pelaksanaan, dan alat yang digunakan. Penjadwalan dilakukan dengan

mempertimbangkan ketersediaan objek (guru, murid, kegiatan), serta kondisi pencahayaan yang ideal. Prinsip dasar fotografi seperti *framing*, *lighting*, dan komposisi juga mulai dirancang dalam tahap ini untuk menghasilkan visual yang berkualitas (Freeman, 2020). Kriteria hasil rancangan *photostock* berupa Proses Belajar Mengajar (PBM), dokumentasi acara sekolah, foto guru dan murid bersama, foto fasilitas, dan foto model murid.

### 3) Develop (Pengembangan)

Tahap ini merupakan pelaksanaan pemotretan sesuai jadwal. Proses ini dilakukan dengan menggunakan kamera *Canon EOS M50* dan *EOS R100*, *Lens EF 50mm f/1.8 STM*, serta *Tripod Ballhead Zomei M7*.



**Gambar 2.2, 2.3.** Proses Pemotretan Proyek Photostock SMKN 10 Batam

Setelah pengambilan gambar, dilakukan proses seleksi dan editing menggunakan *Adobe Lightroom* dan *Photoshop* untuk koreksi pencahayaan, pewarnaan, *cropping*, dan penyesuaian komposisi. Proses editing ini mempertimbangkan estetika serta fungsionalitas visual untuk penggunaan publikasi dan promosi (Kelby, 2016).



**Gambar 2.4, 2.5.** Proses Editing menggunakan Adobe Lightroom



**Gambar 2.6** Proses Editing menggunakan Adobe Photoshop



**Gambar 2.7** Proses Editing menggunakan Adobe Photoshop

Setelah proses tahap pengeditan foto selesai, penulis melibatkan dosen dan mitra untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap hasil *photostock*.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil *developmental*, penulis telah selesai dalam melakukan tahap *developmental* yang di mana sudah disetujui oleh dosen dan mitra.

#### 1) Disseminate (Penyebaran)

Pada tahap *Disseminate*,



seluruh foto yang telah selesai diedit diklasifikasikan ke dalam folder berdasarkan kategori seperti sebagai berikut:

Klasifikasi <i>Photostock</i>	Jumlah
Belajar Mengajar Rekayasa Perangkat Lunak	14
Belajar Mengajar Teknik Pengelasan	34
Dokumentasi Kegiatan Buka Bersama 2025	40
Foto Guru Bersama	12
Foto Murid Lainnya	7
Model Murid Rekayasa Perangkat Lunak	5
Model Murid Teknik Pengelasan	26

**Tabel 1.** Jumlah foto sesuai klasifikasi

Seluruh file disimpan dalam format digital dan dikemas dalam *Google Drive* agar mudah diakses oleh pihak sekolah. File ini didesain untuk mendukung berbagai media komunikasi sekolah, seperti media sosial, brosur, hingga pelaporan.



**Gambar 3.1.** Google Drive Photostock SMKN 10 Batam sebagai luaran

Tautan akses diserahkan kepada pihak sekolah agar dapat digunakan untuk keperluan media sosial, dokumentasi kegiatan, pembuatan brosur, dan publikasi resmi lainnya. Perancangan ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa arsip digital siap pakai, tetapi juga memberikan solusi atas kebutuhan visual institusi pendidikan yang sedang berkembang.

## 2) Proses Implementasi Luaran

*Photostock* yang telah diserahkan kepada pihak SMKN 10 Batam telah mulai diimplementasikan dalam berbagai media komunikasi visual sekolah. Pihak sekolah menggunakan hasil dokumentasi tersebut sebagai bagian dari strategi publikasi dan promosi, khususnya dalam kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun 2025. Beberapa bentuk implementasi luaran oleh mitra, seperti digunakan sebagai visual pendukung dalam banner sekolah yang dipasang di area lingkungan sekolah. Selain itu, foto-foto dimanfaatkan dalam poster resmi PPDB 2025 yang disebarluaskan melalui berbagai platform digital, serta diterapkan dalam video promosi PPDB 2025 yang ditayangkan melalui kanal media sosial resmi sekolah.



**Gambar 3.2.** Foto diimplementasikan pada banner di area sekolah



**Gambar 3.3.** Foto diimplementasikan pada video promosi PPDB 2025



**Gambar 3.4.** Foto diimplementasikan pada poster PPDB 2025



**Gambar 3.5, 3.6.** Foto diimplementasikan pada video promosi PPDB 2025

### 3) Kondisi Setelah Implementasi

Setelah implementasi *photostock*, pihak SMKN 10 Batam menunjukkan peningkatan dalam kualitas komunikasi visual mereka, terutama dalam kegiatan promosi seperti PPDB 2025. Sekolah kini memiliki arsip foto yang rapi, representatif, dan siap pakai, sehingga tidak lagi mengalami

keterbatasan materi visual untuk publikasi. Humas sekolah dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan foto sesuai kebutuhan tanpa harus melakukan dokumentasi ulang, yang sebelumnya menjadi kendala. Hal ini mencerminkan adanya efisiensi waktu, peningkatan profesionalisme dalam tampilan media sekolah, serta terbentuknya citra institusi yang lebih modern dan menarik di mata publik.

### Simpulan

Melalui seluruh kegiatan dan aktivitas kerja praktek yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan untuk proyek “Perancangan dan Implementasi *Photostock* di SMK Negeri 10 Batam dengan Penerapan Metode 4D” antara lain:

1. Kerja praktek ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sekaligus sebagai pemenuhan kewajiban akademik mahasiswa dalam menyelesaikan kuliah kerja praktek di Universitas Internasional Batam.
2. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membantu SMK Negeri 10 Batam dalam membangun citra visual institusional melalui penyediaan *photostock* yang representatif.
3. Proyek *photostock* ini dirancang menggunakan metode 4D yang meliputi Define, Design, Develop, dan Disseminate, sehingga proses pelaksanaannya terstruktur dan terarah.
4. Hasil luaran dari kegiatan ini berupa kumpulan foto yang telah dikategorikan berdasarkan jenis dan kebutuhan, kemudian diserahkan dalam format digital melalui Google Drive.
5. Luaran tersebut telah berhasil digunakan oleh pihak sekolah

dalam berbagai media visual seperti banner, poster, serta video promosi PPDB 2025.

6. Implementasi *photostock* ini mendukung peningkatan efektivitas komunikasi visual serta dokumentasi sekolah secara menyeluruh, sesuai dengan kebutuhan dan harapan pihak mitra.

Adapun beberapa saran yang penulis berikan kepada pihak mitra, yaitu sebagai berikut:

1. Pihak sekolah diharapkan lebih aktif dalam memperbarui *photostock* secara berkala, terutama saat terdapat kegiatan besar atau perubahan fasilitas.
2. Sekolah disarankan untuk membentuk tim dokumentasi internal yang memiliki kemampuan dasar dalam fotografi serta pengelolaan arsip visual digital.
3. Diperlukan konsistensi dalam penggunaan konten visual di berbagai media komunikasi agar citra sekolah tetap terjaga dan profesional.
4. Pemanfaatan *photostock* secara maksimal di media sosial maupun media cetak perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung promosi dan publikasi sekolah.

#### Daftar Pustaka

- Adminsekolah.net (2025). Bagaimana Cara Mengelola Arsip Sekolah Dengan Sistem Digital? Ini Dia Solusinya!
- Agustiana, D., et al. (2018). Pentingnya observasi dalam pengumpulan data penelitian pendidikan.
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.). SAGE Publications.
- Dapodikdasmen. (2025). Profil SMKN 10 Batam. <https://dapo.dikdasmen.go.id/sekolah/1D71C83397410794061B>
- Freeman, M. (2020). The Photographer's Eye: Composition and Design for Better Digital Photos. Routledge.
- Hamdi, F. S. (2024). Lightroom pada Fotografer Menggunakan Metode HEART Framework. Tugas Akhir, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kelby, S. (2016). The Adobe Photoshop Lightroom CC Book for Digital Photographers. New Riders.
- Kennedy & Deli (2024). "Perancangan dan Implementasi *Photostock* di SMK MHS Menggunakan Metode MDLC." Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro), Universitas Internasional Batam.
- Ma'rifatulloh, R., et al. (2021). Sosialisasi Cara Menulis Sitasi dan Daftar Pustaka pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 4(3), 2038-2043.
- Siregar, D. (2021). Pentingnya Sistem Pengelolaan Dokumentasi Sekolah Berbasis Digital. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 10(2), 45-52.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook. Indiana University.
- Wells, L. (2020). Photography: A Critical Introduction (6th ed.). Routledge.